

ABSTRAK

Twitter menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Akun *menfess* muncul sebagai suatu fenomena dengan beragam identitas dan tujuan. *Menfess* (*mention confess*) merupakan pesan yang dikirimkan oleh pengirim pesan melalui DM (*direct message*) kepada akun *menfess*, pesan ini dapat diunggah secara otomatis maupun manual oleh admin akun, setelah diunggah identitas pesan akan disamarkan dan bersifat anonim. Beberapa akun memiliki aturan-aturan tentang *trigger warning* sebagai kode peringatan suatu akun *menfess*.

Salah satu akun *menfess* yang sering menyebarkan gosip adalah akun @areajulid. Akun @areajulid dibuat sejak tahun 2017 dan memiliki 4.5juta pengikut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat praktik gosip berbasis anonimitas yang terjadi dalam akun @areajulid dengan menggunakan metode CMC (*computer mediated communication*) dan dianalisis menggunakan elemen komunikasi anonimitas. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menyelidiki dan mempelajari peristiwa atau fenomena. Dalam penelitian ini melibatkan tiga informan sebagai pengirim dan penerima pesan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat kategorisasi dalam *menfess* Area Julid, yaitu: *menfess* yang menggunakan *trigger warning* Dis! Tea! Wdyt? *menfess* yang membicarakan orang lain, *menfess* yang membahas tentang kehidupan, *menfess* yang berisi promosi terselubung. Informan juga menjelaskan bagaimana pesan dalam akun @areajulid dikirimkan dan dampak komunikasi interpersonal anonim yang dialami.

Kata kunci: anonimitas, akun *menfess*, Twitter, gosip, Area Julid, CMC.

ABSTRACT

Twitter is one of the most used social media in Indonesia. Menfess accounts emerge as a phenomenon with multiple identities and purposes. Menfess (mention confess) is a message sent by the message sender via DM (direct message) to the Menfess account, this message can be uploaded automatically or manually by the account admin, after uploading the message identity will be disguised and anonymous. Some accounts have rules regarding trigger warnings as a warning code for a Menfess account.

One of the menfess accounts that often spread gossip is the @areajulid account. The @areajulid account was created in 2017 and has 4.5 million followers. This study aims to look at anonymity-based gossip practices that occur in the @areajulid account using the CMC (computer mediated communication) method and analyzed using anonymity communication elements. This study uses the case study method to investigate and study events or phenomena. In this study involved three informants as senders and recipients of messages. The results in this study indicate that there are four categorizations in Menfess Area Julid, namely: Menfess that uses the trigger warning Dis! Tea! Wdyt? menfess that talks about other people, menfess that discusses life, menfess that contains hidden promotions. The informant also explained how messages in the @areajulid account were sent and the impact of anonymous interpersonal communication experienced.

Keywords: anonymity, menfess accounts, Twitter, gossip, Area Julid, CMC.